



## ► KUNJUNGAN WISATA MICE Bikin Jogja Ramai

Lugas Subarkah, Catur Dwi Janati, & Herlambang Jati Kusumo  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

JOGJA—*Meetings, Incentives, Conferencing, and Exhibition* (MICE) di awal 2022 yang digelar di sejumlah hotel di Bumi Mataram, menjadi pendongkrak utama okupansi penginapan.

Banyaknya pertemuan yang dilakukan sejumlah korporasi dari luar DIY itu berimbas pada wisata. Sejumlah tempat wisata masih ramai meski sudah lewat dari periode libur Natal dan Tahun Baru 2022.

Asst. Public Relations & Loyalty Manager, Swiss-Belboutique Yogyakarta, Leno Christiannaldo, mengatakan hotelnya cukup menuai berkah dari MICE di awal tahun ini. "Lumayan ramai untuk MICE Januari, Februari masih belum kelihatan," ucap Leno, Minggu (16/1).

Hal senada dikatakan Public Relations Manager Hotel Tentrem Yogyakarta, Adventa Pramushanti. "Awal tahun ini awalnya yang banyak ramai *meeting* dari *government*, tetapi saat ini sudah banyak *corporate* yang mengadakan *meeting* juga," ujar Venta.

Ia mengatakan kebanyakan yang mengadakan kegiatan MICE adalah korporasi dari wilayah Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. "Untuk awal tahun ini jika dibandingkan tahun kemarin 2021, lebih tinggi tahun ini," ujar Venta.

## MICE Bikin...

Objek wisata di sejumlah wilayah di DIY juga masih ramai hingga pertengahan Januari. Ketua Asosiasi Jeep Wisata Lereng Merapi, Dardiri, menjelaskan sampai pertengahan bulan ini belum terlihat adanya pengurangan wisatawan di sekitar kawasan wisata Kaliurang, khususnya Jeep Lava Tour.

Pada hari libur atau akhir pekan, diperkirakan ada sekitar 9.000 wisatawan yang berkunjung.

Saat ini dari sekitar 1.000 jip, ada sebanyak 750 jip yang beroperasi. Pada hari libur atau akhir pekan, rata-rata setiap pemandu jip bisa menjalankan setidaknya tiga kali trip. "Kalau hari biasa, bisa satu atau dua kali," katanya, Minggu.

Ia melihat peningkatan pengunjung mulai terlihat setelah Tahun Baru 2022. Hingga kemarin, menurutnya jumlahnya masih relatif stabil. Para pengunjung tersebut menurutnya banyak yang merupakan rombongan dari luar daerah.

Karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19, ia juga selalu mengingatkan para pemandu untuk disiplin protokol kesehatan dan standar operasional prosedur. Asosiasi juga selalu memastikan baik pemandu maupun kendaraan selalu dalam kondisi yang baik.

"Kami punya pengawasan

internal tentang SDM [sumber daya manusia]. Bulan berikutnya nanti fisik armadanya. Kalau armada enggak bagus sementara dihentikan sampai kendaraan betul-betul bagus. Kendaraan sebanyak 750 yang beroperasi ini sudah dipastikan layak jalan," ujarnya.

Kondisi yang sama juga terjadi di Bantul. Di Hutan Pinus Sari Mangunan, rata-rata kunjungan harian dan akhir pekan masih tinggi.

Pengelola Hutan Pinus Sari Mangunan, Anang Suhendri, menuturkan setelah perayaan tahun baru, kunjungan di Hutan Pinus Sari Mangunan masih tinggi dibandingkan sebelum musim liburan Natal tahun lalu. "Sabtu kunjungan pengunjung sekitar 2.000-an orang sejak habis tahun baru itu [paling tinggi]. Kalau hari-hari biasa 500 orang lebih per hari. Kalau hari Minggu bisa 2.500 orang," kata Anang.

Anang menambahkan sepekan sebelum Tahun Baru 2022 jumlah kunjungan sempat menurun. "Jadi Tahun Baru lumayan banyak pengunjungnya ada sekitar 4.000 sekian, pas tahun barunya pas tanggal 1 Januari itu," ujarnya.

Pada Januari ini ada sedikit kenaikan rata-rata kunjungan harian. Kenaikan terjadi baik di *weekday* maupun *weekend*. "Hariannya naik 100-200 orang, tapi stabilnya sekitar 500 per hari" ujarnya.

Anang tidak bisa memprediksi sampai kapan kenaikan pengunjung bakal terjadi. Pasanya kunjungan wisata Hutan Pinus Sari Mangunan sangat dipengaruhi cuaca. Bila hujan jumlah kunjungan wisata anjlok. "Pas hari Minggu pun kalau dari pagi hujan pasti menurun. Jadi pengunjung terpengaruh cuaca juga. Soalnya di kawasan hutan mau masuk juga sudah licin, becek di area wisatanya," katanya.

Di Kota Jogja, selama Januari 2022, wisatawan yang berkunjung masih tergolong stabil tinggi. Salah satunya di kawasan Malioboro. Berdasarkan pantauan Sabtu (15/1) malam, beberapa pengunjung ramai memadati jalur pedestrian sebelah Timur dan Barat.

Menurut Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya (UPT PKCB) Jogja, Ekwanto, akhir pekan ini dan sebelum-sebelumnya ada kecenderungan ramai. "Masih rata-rata kisaran 2.500 sampai 3.000 orang pengunjung per harinya [akhir pekan ini]," kata Ekwanto.

Begitu pun di Taman Sari, meski lebih rendah dari Desember, jumlah pengunjung pada Januari dan akhir pekan ini terpantau masih tinggi. "Angka pengunjung akhir pekan ini sekitar 1.200 sampai 1.600 orang," kata salah satu pengelola Taman Sari, Nikolas. *(Sirojul Khafid)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005